

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal dimana penelitian menggunakan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti menggunakan variabel moderasi untuk melihat apakah hubungan antara variabel independen dan dependen dipengaruhi oleh variabel tersebut. Hal ini disebabkan karena kesimpulan hubungan kausal antara variabel independen dan dependen hasilnya berbeda antara peneliti yang satu dengan yang lainnya. Hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut akan dijelaskan melalui pengujian hipotesis.¹

Terkait dengan rumusan yang sudah dipaparkan sebelumnya juga maka metode penelitian kuantitatif akan dipergunakan dalam studi ini melalui analisis data yang sifatnya statistik dengan tujuan hipotesis-hipotesis yang sudah ditetapkan.² Pada penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan pengaruh *multinationality*, *thin capitalization*, *intangible assets*, *profitability* sebagai variabel independen terhadap *tax avoidance* sebagai variabel dependen dengan *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam statistika merupakan jumlah keseluruhan dari satu-satuan data yang memiliki kesesuaian kriteria yang sama dan akan dijadikan objek penelitian. Dan bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya adalah sampel.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 873 perusahaan dari sektor *Healthcare*, *Basic Materials*, *Financials*, *Transportation and Logistic*, *Technology*, *Consumer Cyclical*,

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

³ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), 177.

Consumer non Cyclical, Industry, Energy, Infrastructure, Property and Real Estate. Sumber data populasi didapat dari situs resmi www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *non-probability sampling* dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*, yakni metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.⁴ Adapun kriteria dalam memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Proses Seleksi Populasi dan Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022	873
Perusahaan yang listing di BEI dan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2022	710
Perusahaan yang menerbitkan laporan dengan mata uang rupiah dan memiliki anak perusahaan di luar negeri selama periode 2018-2022	61
Perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri dengan kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait indikator pengukuran yang dijadikan variabel selama periode 2018-2022	26
Perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri lebih dari empat dan memiliki laba positif dan tidak terdapat kompensasi pajak akibat rugi pada tahun-tahun sebelumnya serta sesuai dengan kriteria sebelumnya selama periode 2018-2022	6

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 120-122.

Berdasarkan beberapa kriteria yang telah dituliskan, peneliti mendapatkan populasi penelitian sebanyak 6 perusahaan dari keseluruhan sektor. Dengan periode pengamatan selama 5 tahun maka terdapat 30 total sampel yang akan diteliti.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Konstruk yang sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum yang dapat dinyatakan dengan angka atau kata dalam penelitian adalah:⁵

- a) Variabel Independen, yakni variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu *Multinationality*, *Thin Capitalization*, *Intangible Assets*, dan *Profitability*.
- b) Variabel Dependen, yakni variabel terikat yang telah dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen studi ini adalah *Tax Avoidance*.
- c) Variabel Moderasi, merupakan variabel yang berfungsi memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel bebas lainnya terhadap variabel terikat.⁷ Penelitian ini menggunakan variabel moderasi *Good Corporate Governance*.

2. Definisi Operasional Variabel

- a) Variabel Independen
 - 1) *Multinationality*, suatu organisasi bisnis swasta terdiri atas beberapa badan hukum yang terhubung oleh perusahaan induk dan dibedakan berdasarkan ukuran dan penyebaran anak perusahaan diluar negeri. Pengukuran *Multinationality* dirumuskan sebagai berikut:⁸

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 12-13.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 221.

⁸ Isyakarima Khaleda Zia dan Dudi Pratomo Kurnia, "Kepemilikan Institusional dan *Multinationality* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol

$$\text{Multinationality} = \frac{\text{Total Anak Perusahaan Luar Negeri}}{\text{Jumlah Anak Perusahaan Dimiliki}}$$

- 2) *Thin Capitalization*, merupakan situasi dimana perusahaan menyusun pondasi perusahaan dengan menggunakan hutang lebih tinggi dibanding modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pengukuran *Thin Capitalization* dapat diukur dengan proksi *Debt Equity Ratio*, atau dirumuskan sebagai berikut:⁹

$$\text{Thin Capitalization} = \frac{\text{Rasio Jumlah Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 3) *Intangible Assets*, merupakan aset seperti litbang, kekayaan intelektual, merek, merek dagang, nama dagang, serta *goodwill*. Pengukuran *Intangible Assets* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Intangible Assets} = \frac{\text{Total Aset Tidak Berwujud}}{\text{Total Aset}}$$

- 4) *Profitability*, merupakan rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Pengukuran *Profitability* dirumuskan sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Profitability} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- b) Variabel Dependen

Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan agar dapat menghindari pembayaran pajak secara aman dan legal. Salah satu dari banyaknya cara untuk mengukur perilaku penghindaran pajak adalah dengan menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*. Proksi ini digunakan karena dalam upaya penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja, namun juga beban pajak lainnya. Pengukuran *Tax Avoidance* dapat dilakukan dengan menghitung nilai beban pajak penghasilan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dibagi

terhadap *Tax Avoidance*,” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Volume 10 Nomor 2 (2018): 69.

⁹ Nathasya Gouwvara dan Meinie Susanty, “Pengaruh *Thin Capitalization* dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak,” *E-Jurnal Akuntansi TSM* Volume 3 Nomor 2 (2023): 296.

¹⁰ Nathasya Gouwvara dan Meinie Susanty, “Pengaruh *Thin Capitalization* dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak,” *E-Jurnal Akuntansi TSM* Volume 3 Nomor 2 (2023): 297.

dengan nilai keuntungan bersih yang dimiliki perusahaan sebelum pajak, atau dirumuskan sebagai berikut:¹¹

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

c) Variabel Moderasi

Pengukuran yang dipakai untuk menilai GCG dalam penelitian ini adalah *Institutional Ownership* atau proporsi kepemilikan saham oleh pihak institusi. Pengukurannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Institutional Ownership} = \frac{\text{jumlah saham dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham diterbitkan}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data sekunder yang telah terkumpul dan dipublikasikan kepada pengguna data.¹² Adapun proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu:

1. Peneliti menggunakan studi pustaka dengan membaca, memahami dan mempelajari dari beberapa peneliti terdahulu, beberapa buku dan beberapa media massa yang memiliki hubungan dengan penelitian.
2. Peneliti menggunakan dokumentasi data berupa laporan keuangan yang dipublikasikan situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id serta melalui website masing-masing perusahaan yang terkait dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu langkah penyederhanaan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, digunakan sebagai hasil pengujian data dalam menjawab rumusan masalah yang tersaji berupa tabel, grafik, dan diagram. Analisis data penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data *time-series* dengan data *crosssection*. Penelitian ini data

¹¹ Nathasya Gouwvara dan Meinie Susanty, “Pengaruh *Thin Capitalization* dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak,” *E-Jurnal Akuntansi TSM* Volume 3 Nomor 2 (2023): 296.

¹² Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 25.

terdiri dari 6 Perusahaan dengan 5 periode tahun sehingga memperoleh 30 jumlah sampel penelitian.¹³

Pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis verifikatif yang meliputi model regresi data panel dengan uji asumsi klasik sebagai syarat pengujian hipotesis dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik dibantu dengan perangkat lunak E-Views (*Econometric Views*) yang merupakan alat digital dalam pengolahan data untuk berbagai keperluan mulai dari bisnis, riset internal serta penelitian.¹⁴ Pada penelitian ini tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari:

1. Metode Estimasi data panel

a) *Common Effect Model*

Model ini merupakan pendekatan data panel yang diasumsikan bahwa intersep dan slope selalu baik antar waktu ataupun individunya, di mana jika diregresi maka nilai mereka sama besarnya. Adapun persamaan regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

dengan:

Y_{it} = variabel dependen

β_0 = intersep

β_k = slope

i = jumlah unit observasi

t = periode

n = jumlah variabel bebas

ε_{it} = variabel gangguan

¹³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 275.

¹⁴ Junaidi "Processing Data Penelitian Kuantitatif menggunakan Eviews" *Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara: Pusat Kajian dan Penelitian dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara* (2010): 1.

Common Effect Model dapat diestimasi menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini dianggap adalah model yang paling sederhana.¹⁵

b) *Fixed Effect Model*

Model ini merupakan pendekatan pemilihan kedua yang diasumsikan bahwa intersepnya dibedakan antar individu, sedangkan slopenya diasumsikan sama. Adapun persamaan regresi *Fixed Effects Model* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

dengan:

Y_{it} = variabel dependen

β_{0it} = intersep unit observasi ke i tahun ke t

β_k = slope

i = jumlah unit observasi

n = jumlah variabel bebas

t = periode

ε_{it} = variabel gangguan

Pendekatan yang digunakan metode ini dalam mengestimasi model regresi data panel adalah *Least Square Dummy Variables* (LSDV).¹⁶

c) *Random Effect Model*

Model ini merupakan pemilihan ketiga yang mengestimasi adanya variabel gangguan yang berkemungkinan saling berhubungan antar waktu dan antar perusahaan. Adapun persamaan regresi *Random Effects Model* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + e_{it} + \varepsilon_{it}$$

¹⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 290.

¹⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 290.

dengan:

Y_{it} = variabel dependen

β_0 = intersep

β_k = slope

i = jumlah unit observasi

t = periode

n = jumlah variabel bebas

ε_{it} = variabel gangguan

Random Effect Model dapat diestimasi dengan menggunakan teknik menduga elemen matriks atau yang dinamakan *Generalized Least Squares* (GLS).¹⁷

2. Pemilihan model regresi data panel

a) *Chow Test*

Penentuan apakah *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model* dengan melihat nilai probabilitas *Chi-Square*. Jika hasil uji didapati nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka menolak hipotesis, sehingga *Fixed Effect* terpilih. Namun apabila didapati nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka menerima hipotesis, sehingga *Common Effect* terpilih.¹⁸

b) *Hausman Test*

Penentuan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* melihat nilai probabilitas *Chi-Square Statistic*. Jika hasil uji didapati nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka menolak hipotesis, sehingga *Random Effect* terpilih. Namun apabila didapati nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka menerima hipotesis, sehingga *Fixed Effect* terpilih.¹⁹

¹⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 278-280.

¹⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 297.

¹⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 293-294.

c) **Lagrange-Multiplier Test**

Penentuan apakah model *Random Effect Model* atau *Common Effect Model* dengan melihat nilai probabilitas *Breush-Pagan*. Jika hasil uji didapati nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka menerima hipotesis, sehingga *Random Effect* terpilih. Namun apabila didapati nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka menolak hipotesis, sehingga *Common Effect* terpilih.²⁰

3. **Uji Asumsi Klasik**

a) **Normality Test**

Penentuan apakah data regresi dari variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak, dikatakan baik apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal dengan melihat nilai probabilitas *Jarque-Bera*.²¹ Jika hasil uji didapati nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka menerima hipotesis, sehingga data berdistribusi normal. Namun apabila didapati nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka menolak hipotesis, sehingga data tidak berdistribusi normal.²²

b) **Auto Correlation Test**

Penentuan apakah data regresi dari variabel terikat dan variabel bebas ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika hasil uji didapati nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) berarti terdapat autokorelasi. Apabila nilai *Durbin-Watson* terletak antara dU dan (4-dU) berarti tidak terdapat autokorelasi. Apabila nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL) berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²³

²⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 277.

²¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing, 2017), 106.

²² Tim Penyusun, *Model EViews 6* (Semarang: Unit Pengembangan Fakultas Ekonomika Universitas Diponegoro, 2011), 22-23.

²³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016),

c) ***Multicollinearity Test***

Penentuan apakah data regresi dari variabel terikat dan variabel bebas terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Jika hasil uji didapati nilai *Centered Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 maka terdapat masalah multikolinieritas. Namun jika didapati nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.²⁴

d) ***Heteroskedasticity Test***

Penentuan apakah data regresi dari variabel terikat dan variabel bebas terdapat ketidaksetaraan ragam dari kesalahan satu pengamatan kepengamatan lain. Jika hasil uji didapati nilai probabilitas *Obs*R-squared* lebih dari 0,05 maka homokedastisitas, sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas. Namun jika didapati nilai probabilitas *Obs*R-squared* kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, sehingga ada masalah heteroskedastisitas.²⁵

4. **Analisis Regresi Data Panel**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis MRA yang merupakan analisis linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel bebas). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini akan memperlemah atau justru memperkuat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Uji interaksi ini berbeda dengan analisis yang sekelompok, karena di sini menggunakan pendekatan analitik yang akan mempertahankan integritas dari sampel serta memberikan dasar untuk mengontrol dari variabel moderasi.²⁶

Penelitian ini menggunakan variabel independen (*Multinationality*, *Thin Capitalization*, *Intangible Assets* dan *Profitability*), variabel dependen (*Tax Avoidance*) dan

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 139-159.

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 229.

variabel moderasi (*Good Corporate Governance*) sehingga persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Persamaan 1} \quad : \quad Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \Sigma$$

$$\text{Persamaan 2} \quad : \quad Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 X_1 * Z_i + \beta_7 X_2 * Z_i + \beta_8 X_3 * Z_i + \beta_9 X_4 * Z_i + \Sigma$$

dengan:

Y_i = *Tax Avoidance*

α = Parameter Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = *Multinationality*

X_2 = *Thin Capitalization*

X_3 = *Intangible Assets*

X_4 = *Profitability*

Z = *Good Corporate Governance*

$X * Z$ = Interaksi Moderasi

Σ = Variabel Gangguan

5. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Merupakan pengukuran seberapa besar hubungan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Apabila nilai *R-Squared* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan ragam yang terjadi pada variabel terikat. Nilai *R-Squared* yang sama atau mendekati nol menunjukkan bahwa variabel model yang dibentuk tidak dapat menjelaskan ragam dalam variabel terikat.²⁷

b) Uji Simultan

Merupakan pengukuran secara bersama-sama pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil uji didapati nilai *F-Statistic* lebih kecil dari *F-Table* dan nilai probabilitas *F-Statistic* lebih dari 0,05 maka menolak hipotesis, sehingga tidak ada pengaruh. Namun jika didapati nilai *F-Statistic* lebih besar dari *F-Table* dan nilai probabilitas *F-Statistic*

²⁷ Tim Penyusun, *Model EViews 6* (Semarang: Unit Pengembangan Fakultas Ekonomika Universitas Diponegoro, 2011), 14.

kurang dari 0,05 maka menerima hipotesis, sehingga ada pengaruh.²⁸

c) **Uji Parsial**

Merupakan pengukuran secara tersendiri pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil uji didapati nilai *T-Statistic* lebih kecil dari *T-Table* dan nilai probabilitas *T-Statistic* lebih dari 0,05 maka menolak hipotesis, sehingga tidak ada pengaruh. Namun jika didapati nilai *T-Statistic* lebih besar dari *T-Table* dan nilai probabilitas *T-Statistic* kurang dari 0,05 maka menerima hipotesis, sehingga ada pengaruh.²⁹



²⁸ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 127-128.

²⁹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 127-128.